

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
WANITA USIA SUBUR (WUS) DENGAN PEMERIKSAAN
IVA (INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT)
DI PUSKESMAS PEGAYUT
KABUPATEN OGAN ILIR
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**ELIA
PO7124225311**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
WANITA USIA SUBUR (WUS) DENGAN PEMERIKSAAN
IVA (INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT)
DI PUSKESMAS PEGAYUT
KABUPATEN OGAN ILIR
TAHUN 2026**



**ELIA
PO7124225311**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker Serviks merupakan tumor ganas yang terletak pada leher rahim (serviks) dimana terjadi pertumbuhan yang abnormal pada jaringan epitel serviks. *Human Pappiloma Virus* (HPV) adalah penyebab utama terjadinya Kanker serviks (Evriarti and Yasmon, 2019). Kanker serviks terjadi jika sel sel serviks menjadi abnormal dan membelah secara tak terkendali. Jika sel sel maka akan terbentuk suatu massa jaringan yang di sebut tumor yang bisa bersifat jinak. Jika tumor tersebut ganas, maka keadaannya disebut kanker serviks(Nugroho & Utama, 2014).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi pada negara berkembang. Survei yang dilakukan oleh WHO menemukan bahwa setiap tahun terjadi 30 juta kematian akibat kanker serviks (*World Health Organization*, 2021). Berdasarkan data *Global Burden of Cancer Study* (Globocan) tahun 2020, secara Global Kanker serviks menempati urutan keempat terbanyak pada wanita didunia. Pada tahun 2020, diperkirakan 604.000 wanita didiagnosis kanker serviks di seluruh dunia dan sekitar 342.000 wanita meninggal karena kanker serviks (Sung et al., 2021)

Tingginya angka kejadian kanker serviks menunjukkan pentingnya upaya deteksi dini. Salah satu metode skrining yang efektif adalah pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) karena sederhana, murah, mudah dilakukan,

dan hasilnya dapat diketahui secara langsung sehingga dapat membantu menemukan lesi prakanker lebih awal (Nugroho & Utama, 2014).

Faktor resiko utama kanker serviks adalah infeksi Human Papilomavirus (HPV), yang ditularkan melalui hubungan seksual. Infeksi ini dapat berlangsung selama bertahun-tahun tanpa gejala, hingga akhirnya berkembang menjadi Kanker (Ginting et al., 2024)

Salah satu penyebab tinggi nya angka kematian dan kesakitan akibat kanker serviks adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran wanita dalam melakukan deteksi dini (Kopertis & Ramadini, 2018)

Hal ini terjadi karena keterlambatan deteksi dini pada pasien kanker serviks, sehingga pada saat di diagnosis awal kanker serviks ternyata sudah dalam Stadium lanjut yang menyebabkan angka kematian semakin meningkat (Cholifa, Rusnanto and Hidayah, 2017). Kanker serviks dapat disembuhkan jika dideteksi dan ditangani Sejak dini (Kopertis & Ramadini, 2018) . Deteksi dini kanker serviks merupakan upaya pencegahan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengenali resiko dan gejala kanker serviks (Adyani & Realita, 2020).

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk pencegahan dan pengendalian kanker, termasuk deteksi dini kanker leher rahim pada perempuan usia 30-50 tahun dengan skrining bertujuan untuk mendeteksi perubahan prakanker. Metode skrining yang direkomendasikan oleh WHO meliputi tes HPV, sitologi, dan inspeksi visual dengan asam asetat (IVA). Namun, cakupan skrining kanker serviks di Indonesia masih sangat rendah, sekitar 5%, dan banyak kasus kanker serviks ditemukan pada stadium lanjut yang sering kali menyebabkan kematian karena cakupan deteksi dini yang tidak tercakup. Oleh

karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program deteksi dini kanker leher rahim melalui pemeriksaan IVA dan metode lainnya untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas akibat kanker leher rahim (Ramadhan, 2022).

Salah satu metode deteksi dini yang efektif dan terjangkau adalah pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). IVA test adalah suatu metode untuk mendeteksi secara dini lesi prakanker dengan menggunakan kapas lidi yang telah dicelupkan kedalam asam cuka atau asam asetat dengan konsentrasi 3-5% yang nantinya akan dioleskan pada vagina tepatnya pada daerah portio dengan teknik pengolesan searah jam(Kurohman, 2020).

Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan skrining dari pap smear karena biasanya murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilaksanakan selain dokter ginekologi. (Rizni, 2024). Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. Laporan hasil konsultasi WHO menyebutkan bahwa IVA dapat mendeteksi lesi tingkat pra kanker dengan sensitifitas sekitar 66 -69 % dan spesifitas sekitar 64 –98 %. Sedangkan nilai prediksi positif dan nilai prediksi negatif masing -masing antara 10 -20 % dan 92 -97%.

Menurut data kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024, menunjukkan bahwa dari 298.300 perempuan usia 30–50 tahun yang diperiksa, sebanyak 73 orang (0,02%) IVA positif dan 49 orang (0,02%) di antaranya

dicurigai kanker leher rahim. Prevalensi tertinggi dilaporkan kota Palembang sebanyak 40 kasus IVA Positif 5 dicuriga Kanker Leher Rahim.

Faktor faktor yang berhubungan dengan perilaku pemeriksaan deteksi dini kanker serviks adalah sikap, pengetahuan dan usia dri ibu. dari ketiga faktor tersebut sikap merupakan faktor yang paling mempengaruhi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA. Wanita bersikap negatif terhadap pemerik Beberapa hal-hal yang menjadi pemicu perempuan tidak melaksanakan deteksi dini karena adalah masalah pengetahuan, sikap (Azlina et al., 2021).

Pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri (Notoadmodjo, 2016).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Tawa, Helena dkk (2023) *wanita usia subur dengan pengetahuan baik memiliki peluang 7,758 kali lebih berminat untuk screening kanker serviks dibandingkan dengan wanita usia subur dengan pengetahuan yang kurang.*

Teori Health Belief Model (HBM) oleh Skinner et al. (2021) Sikap individu terhadap kesehatan sangat berpengaruh keputusan mereka untuk mengambil tindakan preventif. Sikap negatif dapat mengurangi kemungkinan seseorang untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Dilihat dari penelitian Achmad (2016) Sikap berkaitan dengan perwujudan real ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA menunjukkan hasil uji analisis statistik diperoleh nilai p value 0.000 yang artinya

ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan profil Puskesmas Pegayut tahun 2024 Jumlah wanita usia subur sebanyak 4.009 orang dan yang melakukan pemeriksaan *IVA* sebanyak 680 (17,0%) artinya masih sangat sedikit minat Wanita Usia Subur untuk melakukan deteksi dini kanker servik melalui pemeriksaan *IVA* .

Dilakukan Skrining awal dari 10 orang yang diwawancara hanya 3 orang yang mengetahui tentang *IVA* dan 7 lainnya tidak tahu dan tidak pernah melakukan *IVA*.

Melihat masih rendahnya minat WUS untuk melakukan deteksi dini kanker servik melalui (*IVA*) dan rendahnya pengetahuan tentang *IVA* maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Pemeriksaan *IVA* (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2026”.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Pemeriksaan *IVA* di Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2026.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur dengan pemeriksaan *IVA* di Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2026.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan wanita usia subur dengan pemeriksaan IVA di Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2026.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi sikap wanita usia subur dengan pemeriksaan IVA di Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2026.
- c. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan wanita usia subur dengan pemeriksaan IVA di Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2026.
- d. Untuk mengetahui hubungan sikap wanita usia subur dengan pemeriksaan IVA di Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kebidanan, mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap wanita usia subur dengan pemeriksaan IVA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi tenaga kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam

menyusun strategi edukasi dan promosi kesehatan untuk meningkatkan sikap WUS dengan pemeriksaan IVA.

b. Bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran WUS mengenai pentingnya pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks.

c. Bagi intitusi Puskesmas Pegayut

Sebagai bahan referensi dan literatur bagi pengembangan pembelajaran dan penelitian selanjutnya di bidang kebidanan dan kesehatan reproduksi.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai dasar dan referensi untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengetahuan dan sikap wanita usia subur dengan pemeriksaan IVA.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, K., & realita, f. (2020). factors that influence the participation among women in inspection visual acetic acid (iva) test. *jurnal aisyah : jurnal ilmu kesehatan*, 5(2), 115–121. <https://doi.org/10.30604/jika.v5i2.289>
- Alin septianingrum. (2017). *hubungan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks terhadap perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (iva) di puskesmas pisanan ciputat tangerang selatan*.
- American cancer society; (2017). *mengenai kanker serviks dan upaya dalam meningkatkan*.
- Andrijono et al., 2017b, & garza-salazar et al., 2017a. (2017). *mengenai kanker serviks dan upaya dalam meningkatkan*.
- Arikunto, S. (2013). *prosedur penelitian (suatu pendekatan praktik*. rineka, cipta.
- Azlina, f. a., setyowati, s., & budiati, t. (2021). female health education package enhances knowledge, attitudes, and self-efficacy of housewives in cervical cancer screening. *enfermería clínica*, 31, s215–s219. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.12.025>
- Azwar, S. (2015). *metode penelitian*. pustaka belajar .
- Budiman dan riyanto. (2013). *monograf “tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksinasi booster di desa prambontergayang tuban.”*
- Cecilia, rosliza, suriani, & kementerian kesehatan ri, 2015. (2017). *mengenai kanker serviks dan upaya dalam meningkatkan*.
- De la garza-salazar et al. (2017). *mengenai kanker serviks dan upaya dalam meningkatkan*.
- Dewi, L. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Minat WUS untuk Melakukan Pemeriksaan IVA. *Midwifery Health Journal*, 6(2).
- Eminia masturoh. (2016). *faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur (wus) dalam melakukan deteksi dini kanker serviks metode inspeksi visual asam asetat (iva)*.
- Evriarti and yasmon, 2019. (2019). *pemenuhan nutrisi dan perawatan pasien kanker* (evriarti & yasmon, eds.). pradina pustaka.
- Kopertis, & ramadini, w. i. (2018). 3) hubungan deteksi dini (pap smear) dengan kejadian kanker serviks di poli obgyn. *jurnal endurance*, 3(1). <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.1885>

- López-ferrando, v., gazzo, a., de la cruz, x., orozco, m., & gelpí, j. l. (2017). pmut: a web-based tool for the annotation of pathological variants on proteins, 2017 update. *nucleic acids research*, 45(w1), w222–w228. <https://doi.org/10.1093/nar/gkx313>
- Mading, M. (2022). Hubungan Sikap Wanita Usia Subur dengan Cakupan Pemeriksaan IVA Test. *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*, 1(3).
- Notoadmodjo. (2016). *bab ii*. 4–5. [https://repository.poltekkes-medan.ac.id/id/eprint/4225/3/bab%20ii.pdf#:~:text=menurut%20notoatmodjo%20\(2016\)%20pengetahuan%20adalah%20hasil%20penginderaan,seseorang%20terhadap%20objek%20melalui%20indra%20yang%20dimilikinya](https://repository.poltekkes-medan.ac.id/id/eprint/4225/3/bab%20ii.pdf#:~:text=menurut%20notoatmodjo%20(2016)%20pengetahuan%20adalah%20hasil%20penginderaan,seseorang%20terhadap%20objek%20melalui%20indra%20yang%20dimilikinya).
- Notoatmodjo. (2012). *hiva care : solusi pencegah hiv/aids untuk remaja*.
- Notoatmodjo. (2020). *remaja siap hadapi menarche*. (notoatmodjo, 2021. (2021). *buku ajar biostatistik keperawatan*.
- Novalia, v. (2023). kanker serviks. *galenical: jurnal kedokteran dan kesehatan mahasiswa malikussaleh*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.29103/jkkmm.v2i1.10134>
- Novitasary, m. & k. 2013. (2013). *deteksi dini kanker serviks*.
- Nur yuni hastuti. (2025). kebidanan_32102400108_fullpdf. *hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur dengan minat melakukan iva test di wilayah kerja puskesmas singorojo ii kabupaten kendal tahun 2025*, 49–49.
- Paramita, d., rizal, m. m. n., wijayanti, r., riza, c., & sulistyan, b. (2021). *metode penelitian kuantitatif*. widya gama press.
- Pratiwi, f. j., mardhiyah, s. a., & juniarly, a. (2019). peran dukungan sosial terhadap optimisme pada cancer survivor di rumah sakit islam khadijah Palembang. *jurnal ilmiah psikologi terapan*, 7(2), 270–279.
- Priyoto. (2014). *pendidikan kesehatan*.
- putu ika widayanti. (2018). putu ika widayanti. *hubungan dukungan suami, motivasi, dan sikap dengan perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (iva) pada pasangan usia subur di wilayah kerja puskesmas wirobrajan kota yogyakarta tahun 2017*.
- Rahayu, d. s., & ochoa, m. (2015). cervical cancer awareness: an information dissemination campaign in indonesia. *jurnal keperawatan padjadjaran*, 3(1).
- Rasjidi. (2010). *100 questions & answers kanker pada wanita*.

- Risliana, R., Lilia, D., & Haryanto, E. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Keterlibatan Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2).
- Small, w., bacon, m. a., bajaj, a., chuang, l. t., fisher, b. j., harkenrider, m. m., jhingran, a., kitchener, h. c., mileskin, l. r., viswanathan, a. n., & gaffney, d. k. (2017). cervical cancer: a global health crisis. *cancer*, 123(13), 2404–2412. <https://doi.org/10.1002/cncr.30667>
- Soedigdo. (2011). *bab iii - metode penelitian*. 7–7.
- Sugiono. (2020). *metode penelitian pendidikan*. cv. gita lentera.
- Sugiyono. (2021). *metodologi penelitian: langkah mudah menulis skripsi dan tesis*. pt. rajagrafindo persada - rajawali pers.
- Sugiyono. (2023). *metodologi penelitian: teori dan praktik*. cv. gita lentera .
- Sujarweni. (2022). *metode penelitian ekonomi & bisnis*. umsu press.
- Sunaryo dalam kusumandaru. (2022). *ubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur dengan minat melakukan iva test di wilayah kerja puskesmas singorojo ii kabupaten kendal tahun*. 19–20.
- Sung et al. (2021). *encyclopedia of evidence in pharmaceutical public health and health services research in pharmacy* (zaheer, ud, & din babar, eds.). springer international publishing.
- Suparyanto. (2011). *promosi kesehatan dalam kebidanan*.
- Suranta ginting, d., ihsan kamaruddin, m., & lontaan, a. (2024). promotive and preventive education of non-communicable diseases for the community. *jurnal pengabdian masyarakat edukasi indonesia*, 1(2), 56–62. <https://doi.org/10.61099/jpmei.v1i2.41>
- Surgiyono. (2017). *implementasi model pembelajaran kooperatif tipe think talk write (ttw)*. penerbit adab.
- Sri Dewi, L. N. M., Suryani, N., & Murdani, P. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga*, 1(1), 57-66.
- Nugroho, T., & Utama, B. I. (2014). *Masalah kesehatan reproduksi wanita*. Nuha Medika.

